



**Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran  
Matematika Kelas V B Di Mi Ma'arif Nu 01 Dawuhan Wetan  
Kabupaten Banyumas**

**Lu'lulatun Nadiyah<sup>1</sup>, Anisah<sup>2</sup>, Siti Sarah<sup>3</sup>, Wahyu Purwasih<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, MI Dawuhan Wetan Banyumas

<sup>4</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

*Email: [nadiyahluatun@gmail.com](mailto:nadiyahluatun@gmail.com)*

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyze how singing methods are applied in mathematics learning, with basic material as the main subject of research related to spatial figures, including nets, volumes, and properties of spatial figures. This observation uses a narrative and qualitative research process. The method used in this study is a qualitative narrative research method. The research location is MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan, Banyumas Regency. The research subjects include the fifth-grade B class teacher, fifth-grade B students, and the school principal. The results show that students are performing well in the learning process because they can understand and memorize mathematical concepts using a learning method that is different from others, making the learning process more engaging for them. As a result, the singing method makes students more enthusiastic and less bored, enabling them to understand the material presented by the teacher more quickly. This approach prevents students from feeling bored or disengaged.*

**Keywords:** *Singing Method, Mathematics Learning, MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini ialah Guna menganalisis bagaimana penerapan metode bernyanyi pada Belajar matematika, dengan materi dasar sebagai materi pokok yang diteliti adalah terkait Bangun ruang baik itu jaring-haring, volume ataupun sifat-sifat dari bangun ruang tersebut. Observasi ini menggunakan proses penelitian terjun ke lokasi yang bersifat naratif serta kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitaif naratif. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Dengan subyek penelitian meliputi wali kelas V B, peserta didik kelas V B serta kepala sekolah. Hasilnya peserta didik dalam proses belajar sidah good, sebab peserta didik bisa memahami sekaligus menghafal unus matematika dengan metode belajar yang tidak sinkron dari selain ini yang membuat peserta didik lebih fresh ketika mempelajarinya. Dengan demikian, adanya metode bernyanyi tersebut peserta didik lebih semangat dan tidak merasa jemu sekaligus lebih cepat untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.. Dan menjadikan siswa tidak mersa jemu sekaligus bosan.

**Kata Kunci:** Metode Bernyanyi, Pembelajaran Matematika, MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

## PENDAHULUAN

Permasalahan viral yang terdapat pada Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) ialah turunnya pembelajaran materi pembelajaran matematika. Contohnya pada ujian harian per pokok pembahasan peserta didik sering kali memiliki nilai belajar yang rendah atau masih dibawah rata-rata pada pelajaran lainnya. Seringkali peserta didik merasa kesusahan untuk memahami pelajaran matematika. Kegagalan peserta didik untuk memahami pembelajaran matematika pastinya dikarenakan oleh beberapa sebab yaitu baik dari faktor guru ataupun peserta didiknya. Maka dari itu dalam pembelajaran matematika sebagai kunci dalam memahami atau menyalurkan informasi, Contohnya dengan melalui tabel-tabel, ataupun persamaan-persamaan model matematika yang merupakan penyedehanaan yang bisa membantu anak dalam mengikuti pembelajaran matematika tersebut.

Pendidikan dalam menumbuhkan serta Mengarahkan seluruh potensi peserta didik sudah dalam upaya yang maksimal. Hal ini dikarenakan, Pendidikan di Indonesia dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga harapan terhadap Dunia pendidikan sangat besar untuk membawa peserta didik kearah kualitas hidup yang sebaik-Baiknya, baik dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Khaesarani & Khairani Hasibuan, 2021)

Menumbuhkan sikap aktif belajar dalam diri peserta didik tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran bagi siswa. Dalam hal ini guru diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang selalu meliputi dalam diri siswa pada proses pembelajaran. Selain itu guru harus bisa menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bahkan tidak monoton agar siswa lebih berminat untuk belajar dan hasil belajar siswa pun dapat meningkat. (Yusmanto, 2018)

Pengaplikasian metode pembelajaran yang belum maksimal bisa berpengaruh ketika melakukan pembelajaran . (Muntasip, 2012) Karena pada dasarnya metode pembelajaran atau media menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Dimana guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Alhasil dibutuhkan proses merangkum pembelajaran yang tercipta agar dapat menyampaikan pembelajaran matematika kepada seluruh siswa. Contohnya yaitu dengan bernyanyi. Peserta didik berciri khas dengan bernyanyi, oendidik se bisa mungkin dapat memahami sesuatu yang diicntai dari peserta didik. materi-materi matematika yang dibentuk dalam nyanyian, diharapkan peserta didik simple dalam mendapatkan materi dan tidak berasa takut dengan bidangstudi matematika. Melihat hal ini adanya metode bernyanyi yang dimasukan dalam rumus matematika harapannya agar siswa taulun guru tidak merasa jenuh, pusing apalagi takut dalam mengikuti pembelajaran matematika ini.

Metode yang efektif merupakan metode yang dapat menciptakan hasil belajar dengan cepat dan tepat dengan tetap memperhatikan karakteristik subyek

peserta didik. Dan menyanyi merupakan salah satu metode yang digemari oleh anak-anak dalam pembelajaran. Karena metode bernyanyi ini cenderung aktif, ramai dan gembira.(Sulistyo & Haryanti, 2016)

Nofia Fitria Sari mengungkapkan bahwasanya dalam tiap-tiap metode pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihan. Begitupun kelebihan dari metode bernyanyi ini ialah metode ini pas untuk peserta didik. Memungkinkan guru menguasai kelas, Bisa meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus lagu yang dimasukan dalam rumus dapat memberikan hal positif untuk siswa ataupun Seorang pendidik. (Sari Fitriana Nofia, 2021).

Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan eesebut dan dijadikan sebagai penelitian dan mengangkat judul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika kelas V di MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas”.

## **METODE**

Adapun rancangan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif Yaitu penelitian yang akan menggambarkan suatu kejadian yang menjadi fokus dalam penelitian. (Fadli, 2021) Sedangkan menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dikuatkan menggunakan dokumentasi. Sedangkan buat analisis datanya memakai analisis data deskriptif (nonstatistik), yaitu Analisis dilakukan dengan cara menjelaskan dan menggambarkan data yang diperoleh Dengan deskripsi (kata-kata atau kalimat) yang merupakan hasil analisis yang Komprehensif sehingga dapat ditemukan hasil penelitiannya dan disimpulkan hasil penelitiannya Lokasi penelitian ini dilakukan pada MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas dengan pertimbangan lokasi ini sangat simple dijangkau, startegis, praktik sekaligus efisien. Buat objek penelitian ini adalah memakai metode bernyanyi untuk menumbuhkan hasil belaja siswa kelas V dalam mata belajar matematika di MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan ilmu dasar pada setiap ilmu. Matematika sudah mulai diajarkan pada Jenjang pendidikan taman kanak-kanak hingga jenjang perkuliahan. Pada kehidupan sehari-hari, Matematika sering digunakan, seperti pada kegiatan jual-beli, menghitung barang, dan kegiatan Lainnya. Pada pembelajaran matematika, peserta didik dituntut untuk dapat memahami konsep Yang mereka pelajari karena setiap materi yang diajarkan pada matematika saling berkaitan. Perserta didik pun harus aktif dalam memecahkan permasalahan pada pembelajaran matematika.(Wafiqni & Haryanti, 2021)

Matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya

menghitung uang kembalian, menghitung beratnya suatu barang dan lain-lain. Matematika tidak bisa dihilangkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pembekalan pembelajaran matematika sangat penting diberikan sejak usia dini. Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk ataupun struktur yang abstrak dan hubungannya. Belajar matematika merupakan tentang konsep-konsep dan struktur abstrak yang terdapat dalam matematika sekaligus mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika. (Yusmanto, 2018)

Pembelajaran matematika yang ada dalam pembelajaran sekolah pastinya membutuhkan metode pembelajaran. Pada pembelajaran di sekolah, penggunaan metode sangatlah penting. Metode yang berubah pada setiap pembelajaran dapat menjadikan peserta didik merasa bahagia dan tidak merasa jemu dalam belajar. Metode dalam pembelajaran merupakan cara-cara menyampaikan bahan pelajaran untuk peserta didik agar tercapainya tujuan yang diharapkan. (Qomaruddin, 2017)

Pembelajaran diperlukan untuk menunjang peserta didik agar lebih aktif ketika dalam pembelajaran berlangsung. Metode sangat penting dalam proses pembelajaran karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sesuai dengan metode apa yang digunakan. Maka dari itu guru dimintai untuk lebih kreatif dalam menciptakan jenis-jenis metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode bernyanyi.

Metode bernyanyi ialah metode yang dilakukan oleh guru dengan cara guru menyampaikan materi melalui suatu nyanyian atau irama. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru di dalam pembelajaran yang ada di kelas. Menurut beberapa ahli metode bernyanyi dapat memberikan gairah yang baik sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal. (Fadillah, 2012)

Menurut Johnson dan Rising yang dikutip dari Hasratuddin Mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola Mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi. (Hasratuddin, 2021)

Dalam belajar matematika seorang guru harus memahami orang guru harus memahami kemampuan siswa yang beragam. Karena penguasaan dan daya serap siswa dalam pembelajaran matematika setiap siswa itu berbeda. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menciptakan metode ataupun strategi agar seorang peserta didik dapat lebih aktif pada pembelajaran matematika. Selain itu guru juga harus bisa menciptakan suasana pembelajaran atau suasana kelas yang menyenangkan tidak menonton, siswa tidak merasa tertekan dan lebih refresh. Untuk mengatasi semua itu metode bernyanyi sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya pada tingkat sekolah dasar

Sesuai hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Ibu Anisah S.Pd, bahwa pada viralnya siswa dalam pembelajaran selalu merasa jemu dan tidak bersemangat, Terlebih ketika dilakukannya pembelajaran oleh pengajar terutama pada pelajaran matematika. Dengan hal itu, metode bernyanyi sangat membantu

peserta didik dalam menumbuhkan susana belajar yang seru, nyaman, tidak monoton sekaligus menyenangkan. Bernyanyi di implementasikan dengan tujuan agar tercapainya tujuan untuk menjadikan atau menumbuhkan rasa belajar yang menyenangkan, tidak monoton baik bagi seorang guru terlebih bagi peserta didik. And than, singing ini bukanlah tujuan utama atau kompetensi yang akan dicapai, and than singing is metode untuk memunculkan rasa pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan.

## 2. Manfaat Bernyanyi dalam Pembelajaran Matematika

Menurut Yusmanto (2018) menjelaskan bahwa metode bernyanyi mempunyai sejumlah manfaat bagi anak. Seperti halnya dapat memotivasi belajar anak, memudahkan anak dalam menyerap materi yang disampaikan guru, proses belajar jadi menyenangkan pelajaran yang sulit akan menjadi mudah, pendidik dapat mengetahui kemampuan anak terutama pada kemampuan verbal dan daya tangkapnya.

Menurut Jari sebagaimana dikutip oleh Putri Anggraini Priyono dan Rachma Hasibuan (2016) menyebutkan bahwa manfaat metode bernyanyi dalam suatu pembelajaran yaitu antara lain: menumbuhkan minat dan daya tarik pembelajaran, menciptakan pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan. Serta sarana relaksasi dengan menetralisasikan denyut jantung dan gelombang otak.

Jadi manfaat dari metode bernyanyi itu sendiri yaitu memudahkan seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga suasana belajar lebih terlihat asyik, menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu juga metode bernyanyi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan dan siswa lebih mudah memahami dan menangkap suatu materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Dawuhan Wetan Banyumas di kelas 5 yang sudah menerapkan metode bernyanyi ini pada pembelajaran matematika bahwa metode bayi ini sangat bermanfaat bagi peserta didik. Mereka sudah lagi tidak merasa takut ataupun jemu ketika pembelajaran matematika berlangsung. Justru setelah adanya metode penyanyi ini dalam penerapannya pada pembelajaran matematika mereka merasa senang tidak bosan bahkan sudah tidak lagi merasa takut untuk mengikuti pembelajaran matematika tersebut. Sedangkan bagi guru pengampu dengan adanya metode bernyanyi ini merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika dikarenakan anak ataupun peserta didik ikut antusias dalam pembelajaran matematika tersebut. Dilihat dari hasil belajarnya pun terdapat perubahan yang cukup bagus.

## 3. Kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi

Menurut Sari Fitriana Nofia, 2021 jelaskan bahwa setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan ada kelemahannya. Untuk kelebihan metode bernyanyi itu sendiri yaitu:

- a. Metode ini cocok untuk anak-anak
- b. Dapat meningkatkan semangat belajar anak karena suasana belajar yang menyenangkan

- c. Memungkinkan guru menguasai kelas
- d. Lirik dan lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun beda kelas
- e. Bantu guru dalam berupaya mengembangkan pendidikan karakter siswa. Sedangkan untuk kelemahan dari metode bernyanyi tersebut antara lain:
  1. Digunakan pada lingkup kelas besar
  2. Hasilnya kurang baik apabila diterapkan pada anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi
  3. Suasana kelas menjadi ramai sehingga seringkali mengganggu kelas yang lain.
  4. Pembahasan Isi Tentang Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Ma’arif NU Dawuhan Wetan Banyumas.

Pembelajaran metode bernyanyi memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkembang pada taraf pengajaran. Taraf pengajaran tersebut dapat bervariasi, memberikan kesempatan pada seorang guru untuk menggunakan cara cerdik mengulang-ulang pelajaran sampai beberapa kali atau sekedar memberikan penjelasan singkat kepada siswa agar mereka lebih cepat paham (Triatnasari, 2017).

Menggunakan metode penting nyanyi tentunya sudah tidak asing bagi semua orang. Dengan adanya metode bernyanyi belajar menjadi semakin riang. Kegiatan bernyanyi sudah disukai oleh banyak orang dari mulai kalangan anak-anak remaja dewasa bahkan orang tua pun menyukai pembelajaran jika disertai dengan metode bernyanyi. Bernyanyi ini banyak ditemui pada pembelajaran matematika. (Hanifatus, 2021)

Terkait dengan hal diatas, berdasarkan oenelitian yang dilakukan di MI Ma’arif NU Dawuhan Wetan Banyumas, pada kelas V sudah menerapkan metode pembelajaran pada setiap pembelajarannya khususnya pada pembelajaran matematika. Seperti yang kita ketahui mayoritas siswa tidak menyukai pembelajaran matematika. Hal tersebut menjadi sebuah tugas guru agar dapat menciptakan sebuah metode yang nantinya bisa digunakan oleh siswa dan mereka merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Guru menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa jadi lebih paham terhadap setiap materi yang disampaikan oleh guru sekaligus agar Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Belajar matematika melalui metode bernyanyi akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi-materi pembelajaran matematika sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa. Metode bernyanyi pada pembelajaran matematika sangat menggembirakan dan dapat menjadikan tujuan pembelajaran matematika itu terwujud sesuai apa yang diinginkan.(Nur et al., 2020)

Pada saat proses penggunaan metode perlu menyanyi anak cukup antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa terlihat bahagia dan jarang melihat siswa yang melamun, merasa jemu ataupun tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Seperti ini dapat membantu seorang guru

untuk memahamkan siswa pada materi pembelajaran matematika sekaligus dapat mempermudah guru untuk mengkondisionalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu matematika, guru memilih metode pembelajaran yang tepat dengan disesuaikan kondisi dan situasi siswa.

Melihat dari proses pembelajaran siswa yang jauh lebih paham dari sebelumnya pembelajaran matematika dengan memberikan contoh benda-benda konkret dan dituntut seluruh siswa untuk menghafalkan rumus matematika melalui nyanyian. Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas 5 penerapan metode penyanyi ini sudah sesuai dengan teori yang meliputi: pertama persiapan nyanyian yang harus guru sesuaikan dengan materi pembelajaran matematika yang akan disampaikan. Kedua prosedur pelaksanaan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika yaitu dengan guru mencontohkan nyanyian di depan kelas dengan berulang-ulang kemudian menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang sudah guru contohkan. Ketiga, yaitu dengan mengevaluasi pembelajaran di mana guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa ketika sudah dirasa mereka sudah mampu bahkan sudah hafal dengan rumus-rumus matematika yang dimasukkan pada nyanyian yang sudah dilafalkan secara bersama-sama.

MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Banyumas dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika sudah cukup bagus. Dilihat dari hasil pembelajarannya seluruh siswa rata-rata sudah mendapatkan nilai Matematika cukup lumayan bagus yaitu di atas rata-rata atau sudah sesuai dengan KKM. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Ibu Anisah S.Pd selalu wali kelas, bawa metode ini sangat membantu guru dalam menjelaskan atau memberikan materi kepada siswa, selain itu metode bernyanyi ini juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika mereka merasa bahagia, tidak merasa bosan sekaligus tidak merasa jemu pada pembelajaran matematika.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan terkait Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Matematika Kelas V B menggunakan teknik pengumpulan data Dengan berbagai metode. Pada materi bangun ruang terdapat sebuah hasil akhir bahwa dalam pembelajaran matematika guru melakukan 3 tahap yaitu persiapan, inti, dan refleksi.

Dalam kegiatan persiapan yaitu dengan cara guru menyiapkan materi pembelajaran dan kemudian memasukan rumus materi tersebut ke dalam sebuah nyanyian untuk peserta didik. Setelah itu pendidik melakukan kegiatan ini dengan menerapkan matri pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode bernyanyi, dan peserta didik dituntut untuk bisa menirukannya secara berulang-ulang. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Setelah dikira siswa sudah memahami pendidik melaksanakan penilaian dari proses belajar yang sudah dilakukan sekaligus membuat kesimpulannya terkait materi yang sudah dipelajari. Setelah itu Guru

bertanya kepada siswa terkait materi apa yang sekiranya belum dipahami. Kemudian pada akhir pembelajaran guru pun tidak lupa memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dengan baik dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Untuk Respon siswa dengan adanya penerapan metode pada pembelajaran yang dilakukan membuat peserta didik lebih bersemangat dan memiliki gairah yang tinggi untuk mengikuti belajar matematika. Dilihat dari hasil belajaranya mengalami perubahan yang cukup bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, M. (2012). Desain Pembelajaran Paud. Ar-Ruzz Media.
- Fadli, Muhammad Rijjal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, 1.
- Hanifatus,S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Iii A Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember. Skripsi.
- Hasratuddin. (2021). Membangun Karakter Melalui Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma, 6(2), 130–141.
- Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Matematika, Sains,Dan Pembelajarannya, 15(3), 37–49.
- Muntasip. (2012). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Bilangan Bulat Melalui Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Di Kelas Iv Mi Negeri Karangpoh Pulosari Pemalang. Jurnal Uin Walisongo.
- Nur, S., Meilina, U., Abdurrahman, M., & Sopian, A. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Penggunaan Huruf Mudhoro 'Ah Fi ' Il Mudhori Melalui Google Classroom. 6(2).
- Priyono, P. A., & Hasibuan, R. (2016). Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Warna-Warni Duniaku Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Kelompok A. 05(03), 1–6. <Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/230643361.Pdf>
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradāt. Jurnal Kependidikan, 5(1), 25–36.  
<Https://Doi.Org/10.24090/Jk.V5i1.1240>
- Sari Fitriana Nofia, Y. I. (2021). Analisis Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 5(2), 14–23.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (2nd Ed.). Alfabeta.
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model). 1–23.
- Triatnasari, V. (2017). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iii B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 [Iain Raden Intan Lampung]. <Https://Repository.Radenintan.Ac.Id/621/>
- Wafiqni, N., & Haryanti, F. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belaja Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. Jmie (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education), 5(2), 265.  
<Https://Doi.Org/10.32934/Jmie.V5i2.298>
- Yusmanto. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan, 2(3), 313–319.